

# PENGARUH NILAI UJI KOMPETENSI KEJURUAN DAN INFORMASI DUNIA KERJA TERHADAP MINAT BEKERJA SISWA

## *THE INFLUENCE OF VOCATIONAL COMPETENCE SCORE AND WORKPLACE INFORMATION TO STUDENTS' WORKING INTEREST*

Oleh: Wahyudi, Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

E-mail:maswahyoudie@gmail.com

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara hasil nilai uji kompetensi kejuruan (UKK) dan informasi dunia kerja terhadap minat bekerja siswa kelas XII di SMK PIRI 1 Yogyakarta. Metode penelitian menggunakan pendekatan *ex-post facto*. Populasi berjumlah 140 siswa tahun ajaran 2013/2014. Pengambilan sampel menggunakan teknik *probability sampling* dengan jenis *simple random sampling* dengan rumus solvin diperoleh 100 siswa. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dan regresi. Metode pengujian hipotesis yang digunakan analisis Uji-t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif secara signifikan antara nilai uji kompetensi kejuruan dan informasi dunia kerja terhadap minat bekerja siswa yang ditunjukkan dengan koefisien regresi sebesar 0,366 dan koefisien determinasi ( $R^2$ ) tersebut adalah 0,623 atau 62,3%. Hasil uji t diperoleh  $F_{hitung} 20,953 > 3,10$ .

Kata kunci: Nilai uji kompetensi, Informasi dunia kerja, Minat bekerja.

### Abstract

*This research purpose is to determine the influence of vocational competence score and workplace information to students' working interest at SMK PIRI 1 Yogyakarta. This research was conducted by ex-post facto approach. Population was taken from 12<sup>th</sup> Grade students for academic year 2013/2014 as many as 140 students. One hundred students was obtained by by random sampling and slovin formula. Analysis technique used was descriptive analysis and regression. Hypothesis was examined by t-test. The results of the research show that there is a significant influence of vocational competence score and information workplace to working interest, which is indicated by regression coefficient of 0,316 and determinacy coefficient ( $R^2$ ) of 0,623 or 62,3%. The result of t-test obtained by  $F_{calculated} 20,953 > 3,10$ .*

Keywords: Competence score, Job information, Working interest

## PENDAHULUAN

SMK adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama/setara SMA/MA. Tujuan SMK adalah menyiapkan peserta didik agar memasuki dunia industri. Untuk mempersiapkan lulusannya menjadi tenaga kerja yang mempunyai pengetahuan dan keterampilan tingkat menengah sesuai dengan bidangnya perlu adanya prestasi belajar yang baik.

Berdasar hasil observasi lapangan yang dilakukan di SMK PIRI 1 Yogyakarta, diketahui pada tahun 2012 dari 150 lulusan, terlihat adanya jumlah lulusan yang bekerja sebanyak 85 lulusan atau sebesar 56,66%, siswa yang melanjutkan

kuliah sebanyak 43 lulusan atau sebesar 28,66% sedangkan sisanya sebanyak 22 siswa atau 14,64% belum diketahui. Begitu pula pada lulusan tahun 2013, dari 156 lulusan diketahui jumlah lulusan yang bekerja sebanyak 63 lulusan atau sebesar 40,38%, siswa yang melanjutkan kuliah sebanyak 74 lulusan atau sebesar 47,43% sedangkan sisanya sebanyak 19 siswa atau 12,18% belum diketahui. Data diatas menunjukkan bahwa prosentase lulusan SMK yang memasuki dunia kerja mengalami penurunan sebesar 16,28%, sedangkan lulusan yang memilih untuk melanjutkan kuliah meningkat 18,77%. Hal ini menandakan minat siswa untuk langsung bekerja setelah lulus menurun dan cenderung memilih untuk melanjutkan kuliah ke perguruan tinggi, meskipun masih banyak siswa

yang belum diketahui keberadaannya setelah lulus. Hal ini tentu menyimpang dari tujuan dari penyelenggaraan SMK sendiri.

Menurut Slameto (2010: 78) timbulnya minat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang terbagi menjadi dua, yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik meliputi adanya kebutuhan akan pendapatan, nilai-nilai pribadi, konsep diri, harga diri, persepsi dan perasaan senang. Faktor ekstrinsik yang mempengaruhi minat yaitu lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, peluang, dan pendidikan. Siswa yang melihat pekerjaan yang menarik perhatian dan dianggap bermanfaat bagi dirinya serta ada kemungkinan untuk melaksanakannya berarti berminat pada pekerjaan tersebut, sehingga akan cenderung lebih aktif menaruh perhatian pada obyek tersebut.

Selain adanya minat pada diri siswa, pengetahuan atau informasi tentang pekerjaan perlu diberikan. Hal ini sengaja dilakukan mengingat usia yang pada akhir masa remaja sedang menginjak tahapan perkembangan yang dituntut untuk lebih peduli dan mulai serius memikirkan soal bekerja dan pekerjaan demi masa depannya. Pembentukan minat memasuki dunia kerja pada siswa SMK dapat pula dipengaruhi oleh informasi dunia kerja yang diterimanya. Hal ini disebabkan oleh potensi yang dimiliki oleh informasi itu sendiri dalam memberi pengetahuan atau gambaran tentang dunia kerja. Informasi tentang jenis-jenis pekerjaan dan peluang dalam satu bidang akan membangkitkan perhatian dan bisa mempengaruhi minat siswa untuk memasuki dunia kerja.

Selain kedua faktor tadi terdapat faktor internal yaitu kompetensi merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan sikap saling terkait mempengaruhi sebagian besar jabatan dan dapat diukur dengan standar-standar yang dapat diterima, serta dapat ditingkatkan melalui upaya pelatihan dan pengembangan. Dari sini dapat disimpulkan bahwa kompetensi yang dimiliki seseorang dapat meningkatkan minat dan motivasi untuk mendapat jabatan yang lebih tinggi dalam suatu pekerjaan. Kompetensi seseorang selalu berproses dan meningkat jika melakukan kegiatan atau pekerjaan

yang membutuhkan kemampuan yang lebih tinggi dari sebelumnya.

Andy Akbar (2013) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa persepsi siswa terhadap informasi dunia kerja tergolong tinggi dengan kontribusi sebesar 75%. Sedang Bazis Suwarno (2012) di SMK Negeri Nusawungu Cilacap menyatakan bahwa ada hubungan positif antara hasil belajar dan informasi tenaga kerja dengan minat masuk dunia kerja 28,6%. Berdasar paparan yang telah diuraikan, penelitian difokuskan untuk mengetahui hubungan nilai hasil UKK dan informasi dunia kerja terhadap minat bekerja siswa kelas XII di SMK PIRI 1 Yogyakarta.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan metode korelasi dengan desain penelitiannya adalah *ex-post facto*. Penelitian *ex-post facto* yaitu penelitian yang dilakukan untuk meneliti suatu peristiwa yang sudah terjadi dan kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menyebabkan timbulnya kejadian tersebut.

### Jenis Penelitian

Penelitian *ex-post facto* merupakan penelitian dimana variabel-variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian. Pada penelitian ini, keterikatan antara variabel bebas dengan variabel bebas, maupun antara variabel bebas dengan variabel terikat, sudah terjadi secara alami, dan peneliti dengan aturan tersebut ingin melacak kembali jika dimungkinkan apa yang dapat menjadi faktor penyebabnya.

### Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK PIRI 1 Yogyakarta yang beralamat di Jalan Kemuning No.14 Bacirow, Yogyakarta dan akan dilaksanakan pada bulan Mei 2014.

### Target/Subjek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII SMK PIRI 1 Yogyakarta tahun ajaran 2013/2014 berjumlah 140 orang terbagi

dalam lima jurusan. Teknik pengambilan sampel menggunakan *random sampling* dengan teknik *slovin*. Berdasar perhitungan, diperoleh sampel penelitian 100,43 orang yang kemudian dibulatkan menjadi 100 orang siswa. Pengambilan sampel dilakukan secara *random* atau diambil dengan cara undian.

### Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah dengan metode dokumentasi, kuesioner dan wawancara. Menurut Sukardi (2011: 81) pada metode dokumentasi, peneliti dimungkinkan memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat, di mana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-harinya. Metode ini dipakai untuk memperoleh data nilai uji kompetensi kejuruan siswa kelas XII tahun ajaran 2013/2014.

Kuesioner atau juga sering disebut angket di mana dalam kuesioner tersebut terdapat beberapa pertanyaan yang berhubungan erat dengan masalah penelitian yang hendak dipecahkan, disusun dan disebarkan ke responden untuk memperoleh informasi (Sukardi, 2011: 76). Kuisisioner atau angket instrumen yang digunakan dalam pengambilan data penelitian lebih dahulu diuji coba untuk mendapat instrumen yang valid dan reliabel, sehingga dapat menjaring data yang dibutuhkan untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan. Konsultasi dilakukan dengan para ahli dari Dosen Universitas Negeri Yogyakarta dan guru dari SMK PIRI 1 Yogyakarta.

Wawancara adalah teknik pengumpulan data bila peneliti akan melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam (Sugiyono, 2010: 194). Wawancara ini digunakan untuk mendukung dokumentasi dan angket.

### Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan statistik untuk memberi gambaran terhadap data yang diperoleh yaitu dari *mean*, *mode*, *median* dan *standar deviasi*. Digunakan juga statistik parametris untuk membantu dalam

menganalisis data yang telah dikumpulkan. Statistik parametris yang digunakan yaitu: uji normalitas data, uji linieritas dan uji multikolinieritas. Analisis data dengan uji-t untuk menguji hipotesis yang diajukan.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data hasil penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas yaitu nilai UKK ( $X_1$ ) dan informasi dunia kerja ( $X_2$ ), serta satu variabel terikat yaitu minat bekerja di Industri ( $Y$ ).

### Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara atas suatu permasalahan yang telah dirumuskan. Berdasarkan hal tersebut, hipotesis harus diuji kebenarannya secara empiris (Sugiyono, 2012: 259). Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana untuk hipotesis pertama dan kedua, sedangkan hipotesis ketiga menggunakan analisis regresi ganda. Analisis tersebut digunakan untuk mengetahui pengaruh baik secara sendiri-sendiri, maupun bersama-sama antara variabel bebas ( $X_1$  dan  $X_2$ ) terhadap variabel terikat ( $Y$ ).

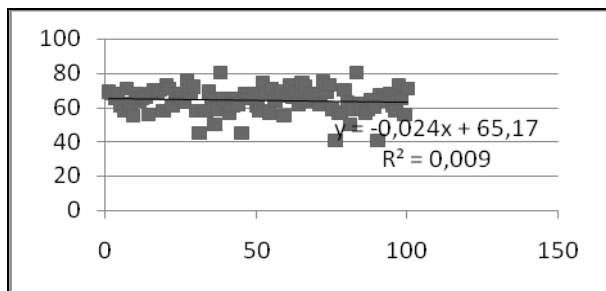
### Uji Hipotesis Pertama

Pengujian hipotesis pertama dilakukan dengan analisis regresi sederhana satu prediktor. Rangkuman hasil regresi sederhana satu prediktor antara  $X_1$  terhadap  $Y$  dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Uji Hipotesis Pertama

Regresi	Koefisien					
	$\alpha$	$\beta$	R	$R^2$	$t_{hitung}$	Sig.
$X_1 - Y$	142,73	1,002	0,351	0,123	1,714	0,133

Nilai UKK memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap minat bekerja. Berdasar hasil analisis regresi sederhana terdapat hubungan positif antara nilai UKK terhadap minat bekerja dengan nilai konstanta ( $\alpha$ ) = 142,73 dan nilai koefisien regresi ( $\beta$ ) = 1,002. Persamaan regresi sederhana  $Y = 142,73 + 1,002 X_1$ , artinya jika nilai UKK naik satu satuan maka minat bekerja akan naik 1,002 satuan. (Gambar 1).

Gambar 1. Grafik  $X_1$  terhadap  $Y$ 

Besarnya koefisien korelasi ( $R$ ) sebesar 0,351 dan koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,123 yang diperoleh dari perkalian  $R$  ( $0,351 \times 0,351$ ) memberi arti bahwa 12,3% nilai minat bekerja siswa dipengaruhi oleh faktor nilai UKK.

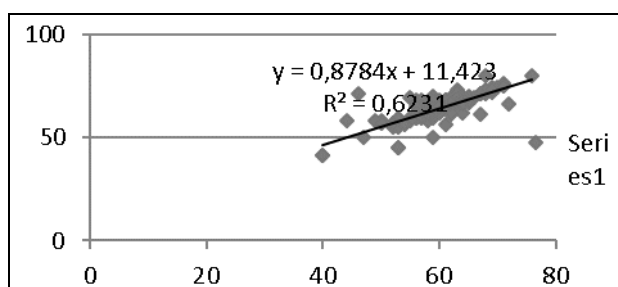
### Uji Hipotesis Kedua

Pengujian hipotesis kedua dilakukan dengan analisis regresi sederhana satu prediktor. Rangkuman hasil regresi sederhana satu prediktor antara  $X_2$  terhadap  $Y$  dapat dilihat dari Tabel 2.

Tabel 2. Uji Hipotesis Kedua

Regresi	Koefisien					
	$\alpha$	$\beta$	$R$	$R^2$	$t_{hitung}$	Sig.
$X_2 - Y$	11,423	0,878	0,789	0,623	12,727	0,000

Tabel 2 menunjukkan bahwa berdasar hasil uji regresi sederhana terdapat hubungan positif antara informasi dunia kerja terhadap minat bekerja dengan nilai konstanta ( $\alpha$ ) = 11,423 dan nilai koefisien regresi ( $\beta$ ) = 0,878. Persamaan regresi sederhana  $Y = 11,423 + 0,878 X_2$ , artinya jika informasi dunia kerja naik satu satuan maka minat bekerja akan naik 0,878 satuan. (Gambar 2).

Gambar 2. Grafik  $X_2$  terhadap  $Y$ 

Besarnya koefisien korelasi ( $R$ ) sebesar 0,789 dan koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,623

yang diperoleh dari perkalian  $R$  ( $0,789 \times 0,789$ ) memberi arti bahwa 62,3% nilai minat bekerja dipengaruhi oleh faktor informasi dunia kerja.

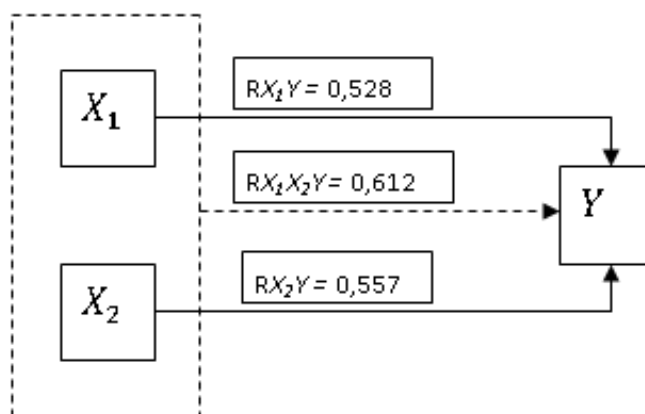
### Uji Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga berbunyi terdapat pengaruh antara nilai UKK dan informasi dunia kerja secara bersama-sama terhadap minat bekerja siswa. Rangkuman hasil regresi ganda dua prediktor antara  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$  dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Uji Hipotesis Ketiga

Regresi	Koefisien						
	$\alpha$	$\beta_1$	$\beta_2$	$R$	$R^2$	$t_{hitung}$	Sig.
$X_{1,2}-Y$	20,95	0,119	0,875	0,790	0,623	20,836	0,00

Data perhitungan pada Tabel 3 menunjukkan bahwa berdasar hasil uji regresi ganda terdapat hubungan positif antara nilai UKK dan informasi dunia kerja terhadap minat bekerja dengan nilai konstanta ( $\alpha$ ) = 20,952 dan nilai koefisien regresi ( $\beta_1$ ) = 0,119 dan ( $\beta_2$ ) = 0,875. Persamaan regresi ganda dari perhitungan tersebut yaitu  $Y = 20,952 + 0,119 X_1 + 0,875 X_2$ , artinya minat bekerja akan naik jika penguasaan kompetensi keahlian naik dan informasi dunia kerja naik. Besarnya koefisien korelasi ( $R$ ) sebesar 0,790 dan koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,623 yang diperoleh dari perkalian  $R$  ( $0,790 \times 0,790$ ) memberi arti bahwa 62,3% nilai minat bekerja dipengaruhi oleh faktor nilai UKK dan informasi dunia kerja secara bersama-sama.



Gambar 3. Desain Hasil Penelitian

## SIMPULAN

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara nilai UKK terhadap minat bekerja siswa kelas XII di SMK PIRI 1 Yogyakarta yang ditunjukkan dengan persamaan garis regresi  $Y = 142,73 + 1,002 X_1$ . Persamaan tersebut menunjukkan bahwa koefisien  $X_1$  sebesar 1,002. Koefisien determinasi  $R^2$  terhadap  $Y$  tersebut adalah 0,123. Uji signifikansi menggunakan uji  $t$  diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 1,714 lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  1,6602 pada taraf signifikansi 5% sebesar 12,3 %.
2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara informasi dunia kerja terhadap minat bekerja siswa kelas XII di SMK PIRI 1 Yogyakarta yang ditunjukkan dengan besarnya  $t_{hitung} = 12,727 > t_{tabel} = 1,6602$ , sedemikian pula dengan signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Besarnya koefisien korelasi ( $R$ ) sebesar 0,789 dan koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,623 atau 62,3%.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara nilai UKK dan informasi dunia kerja bersama-sama terhadap minat bekerja siswa kelas XII di SMK PIRI 1 Yogyakarta ditunjukkan dengan nilai  $F_{hitung} = 20,953 > F_{tabel} = 3,10$ , sedemikian pula dengan signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti terdapat pengaruh signifikan pada taraf 0,05 antara nilai uji kompetensi kejuruan yang ditunjang dengan informasi dunia kerja terhadap minat bekerja siswa, Besarnya koefisien korelasi ( $R$ ) sebesar 0,790 dan koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,623 atau sebesar 62,3%.

## SARAN

1. Pengaruh informasi dunia kerja memiliki andil yang besar terhadap minat bekerja siswa, oleh karena itu hendaknya pihak sekolah dengan pihak industri/instansi menjalin hubungan kerja sama yang baik dalam hal penyediaan informasi yang berkesinambungan mengenai dunia industri maupun dunia kerja yang bermanfaat dan dibutuhkan oleh siswa.
2. Penelitian ini dapat dilakukan semua bidang keahlian lainnya.

3. Bagi siswa disarankan untuk mengembangkan rasa keingintahuan, empati, fleksibilitas dan daya tarik terhadap dunia kerja, sehingga siswa mampu meningkatkan minat bekerja.
4. Bagi siswa disarankan untuk lebih aktif lagi mencari informasi dunia kerja, karena informasi menjadi sangat penting saat ini, siswa yang ketinggalan informasi tentang dunia kerja akan memiliki wawasan yang kurang luas dalam dunia kerja.
5. Bagi peneliti berikutnya hendaknya diperhatikan variabel lain yang dapat mempengaruhi minat bekerja, karena pada dasarnya masih terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi minat bekerja siswa. Beberapa variabel lain yang dapat mempengaruhi minat bekerja siswa diantaranya pengalaman praktik kerja industri, bimbingan karier, kondisi ekonomi dan sebagainya. Untuk itu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang variabel yang mempengaruhi minat bekerja siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andy Akbar. (2013). Pengaruh Informasi Dunia Kerja dan Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Elektronika Industri di SMK YPT 1 Purbalingga. *Skripsi* tidak dipublikasikan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Bazis Suwarno, (2012). Kontribusi Hasil Belajar dan Informasi Tenaga Kerja terhadap Minat Siswa Masuk Dunia Kerja pada Siswa Kelas X Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri Nusawungu, Cilacap. *Skripsi* tidak dipublikasikan. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta :PT Bina Ilmu.
- Sugiyono. (2012). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. (2011). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.